

**PERAN TOKOH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI MASYARAKAT PADA TRADISI KEAGAMAAN
DI KELURAHAN KALIBAROS KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

MUTIARA NABILLA
NIM. 2117341

**JURUSAN PEDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PERAN TOKOH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI MASYARAKAT PADA TRADISI KEAGAMAAN
DI KELURAHAN KALIBAROS KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

MUTIARA NABILLA
NIM. 2117341

**JURUSAN PEDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUTIARA NABILLA

NIM : 2117341

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN TOKOH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA TRADISI KEAGAMAAN DI KELURAHAN KALIBAROS KOTA PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 13 Oktober 2021

Yang menyatakan



MUTIARA NABILLA
NIM: 2117341

Mohammad Irsyad, M.Pd.I

Nambang Sari RT 03 RW 11 Kendalrejo, Petarukan

Kabupaten Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Permohonan Munaqosah

Sdri. MUTIARA NABILLA

Kepada :

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q Ketua jurusan PAI

di_

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : MUTIARA NABILLA

NIM : 2117341

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : **“PERAN TOKOH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI MASYARAKAT PADA TRADISI KEAGAMAAN
DI KELURAHAN KALIBAROS KOTA PEKALONGAN”.**

Dengan ini mohon skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Oktober 2021

Pembimbing,



Mohammad Irsyad, M.Pd.I

NIP. 19860622 201801 1 00



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418

Website: fik.iainpekalongan.ac.id | email: fik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **MUTIARA NABILLA**

NIM : **2117341**

Judul : **PERAN TOKOH AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA
TRADISI KEAGAMAAN DI KELURAHAN KALIBAROS
KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 22 Oktober 2021 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

Penguji II

Alyan Fatwa, M.Pd
NIP. 19870928 201903 1 003

Pekalongan, 22 Oktober 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Sad	S	Es (dengan titi di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ge	Ge
ف	Fa	Ef	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = a
ي = i	اي = ai	ي = i
و = u	او = au	و = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>Ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>Al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>Al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>Al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu di transliterasikan dengan apostrof /’/.

Contoh :

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai’un</i>

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmaanirrohim

Syukur Alhamdulillah senantiasa dipanjatkan kepada Allah SWT karena berkah dan rahmat-Nya skripsi ini dapat terealisasi. Sholawat dan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW dan dengan penuh rasa hormat serta segala rasa terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Zaeni dan Ibu Sri Ismiyatin, yang telah bersusah payah membesarkan, mendidik dan membiayai selama menuntut ilmu serta selalu memberikan dukungan dan doa untuk keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Seluruh Keluarga dan saudaraku tercinta, terimakasih atas segala dukungannya.
3. Dosen Pembimbing Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat dan orang terdekatku (Aini, Monica, Siti, Itun, Nung, Tri, Ika, Fatimah, Muthoharoh, Nayla, Thoyibah, Lia, Fatkhul Iyan), teman-teman PAI angkatan 2017 serta teman-teman IPNU IPPNU Sokorejo.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga ilmu yang kita peroleh dapat bermanfaat di kemudian hari.

MOTTO

Menghidupkan kembali agama berarti menghidupkan suatu bangsa. Hidupnya
agama berarti cahaya kehidupan.

-Bediuzzaman Said Nursi-

ABSTRAK

Nabilla, Mutiara. 2021. Peran Tokoh Agama Islam dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Tradisi Keagamaan Di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.

Pembimbingan : Mohammad Irsyad, M.Pd.I

Kata Kunci : Tokoh Agama, Partisipasi Masyarakat, Tradisi Keagamaan

Peran serta dari tokoh agama diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat agar tetap mengikuti tradisi keagamaan yang ada di lingkungan masyarakat. Begitupun di Kelurahan Kalibaros untuk meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap tradisi keagamaan, dibutuhkan peran tokoh agama untuk membimbing dan menuntun masyarakat. Tujuan penelitian untuk (1) menjelaskan peran tokoh agama islam dalam meningkatkan partisipasi masyarakat (2) menjelaskan tingkat partisipasi masyarakat di kelurahan Kalibaros (3) menjelaskan kendala dan solusi peran tokoh agama islam dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada tradisi keagamaan di di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis Miles and Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan upaya pelestarian terhadap kegiatan tradisi-tradisi keagamaan yang telah ada, tokoh agama memiliki tiga peran, yaitu peran kaderisasi, pengabdian dan dakwah, (2) jumlah masyarakat yang mempunyai partisipasi tinggi lebih banyak daripada masyarakat yang kurang berpartisipasi terhadap tradisi keagamaan, (3) kendala peran tokoh agama dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada tradisi keagamaan adalah naik turunnya motivasi masyarakat untuk melaksanakan tradisi-tradisi keagamaan. kurangnya dana untuk melaksanakan peringatan hari-hari besar Islam dan. Adapun solusinya yaitu mengadakan beberapa pertemuan dengan masyarakat, menjaga komunikasi serta saling mendukung antara tokoh agama dan masyarakat, menggelar kegiatan tradisi keagamaan secara sederhana namun khidmat, dan kesadaran yang harus dipupuk oleh masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian tradisi agama. Kesimpulan dari penelitian ini tradisi keagamaan tetap terjaga dan partisipasi masyarakat cukup tinggi dengan adanya kerjasama dan komunikasi yang baik antara tokoh agama dan masyarakat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kenikmatan hidup dan kemudahan kepada hamba-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr.H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku ketua Jurusan PAI IAIN Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I selaku dosen pembimbing, yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, memberikan bimbingan, dukungan dan arahan serta kesabarannya selama penelitian dan penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. H. Muhlisin, M.Ag selaku wali dosen yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dari semester awal sampai akhir.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.

7. Segenap masyarakat Kelurahan Kalibaros Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin penelitian sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
8. Teman-teman IAIN Pekalongan yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan. Untuk itu saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Pekalongan, 12 Oktober 2021

Penulis



MUTIARA NABILLA
NIM: 2117341

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi	13
 BAB II LANDASAN TEORI	 15
A. Deskripsi Teori.....	15
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berfikir.....	42
 BAB III PERAN TOKOH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA TRADISI KEAGAMAAN DI KELURAHAN KALIBAROS KOTA PEKALONGAN.....	 45
A. Gambaran Umum Kelurahan Kalibaros Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan	45
B. Peran Tokoh Agama Islam Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Tradisi Keagamaan Di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan	50
C. Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Tradisi Keagamaan Di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan	62

D. Kendala dan Solusi Peran Tokoh Agama Islam Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Tradisi Keagamaan Di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan	67
--	----

BAB IV ANALISIS PERAN TOKOH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA TRADISI KEAGAMAAN DI KELURAHAN KALIBAROS KOTA PEKALONGAN..... 73

A. Analisis Peran Tokoh Agama Islam Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Tradisi Keagamaan Di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan	79
B. Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Tradisi Keagamaan Di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan	80
C. Analisis Kendala dan Solusi Peran Tokoh Agama Islam Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Tradisi Keagamaan Di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan	82

BAB V PENUTUP..... 86

A. Simpulan	86
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan	40
---	----

DAFTAR BAGAN

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	45
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama adalah semesta simbolik yang memberi makna pada kehidupan manusia dan memberikan penjelasan yang paling sempurna dan komprehensif dari semua realitas. Ajaran agama memiliki pengaruh yang besar dalam mempersatukan konsep hidup masyarakat untuk semua harapan hidup. Agama sebagai sistem kepercayaan dapat menjadi bagian dan inti dari sistem nilai yang ada dalam kebudayaan masyarakat. Bahkan menjadi penggerak, dan pengontrol untuk mendorong perilaku anggota masyarakat agar konsisten dengan nilai-nilai budaya dan ajaran agama.¹

Indonesia penduduknya memiliki kepercayaan masing-masing, namun dari beberapa agama penduduknya mayoritas menganut ajaran Agama Islam. Agama Islam adalah agama yang ajarannya sangat sempurna karena langsung datang dari Allah Subhanahu wa Ta'ala. Agama Islam dibawa dan diajarkan oleh Nabi Muhammad Shallahu 'Alaihi wa Sallam yang berasal dari al-Quran dan hadis. Ruang lingkup ajaran Islam, meliputi: akidah (keimanan), syari'ah (aturan hukum) dan akhlak (etika, moral).²

¹ Beni Ahmad Saebani, *Sosiologi Agama : Kajian Tentang Perilaku Institusional Dalam Beragama Anggota Persis Dan Nahdlatul Ulama* (Bandung: Refika Aditama, 2007), hlm. 2-3.

² Karimi Toweren, "Peran Tokoh Agama Dalam Peningkatan Pemahaman Agama Masyarakat Kampung Toweren Aceh Tengah", (*Aceh: Dayah: Journal of Islamic Education* Vol. 1, No. 2, 2018), hlm.259.

Dalam agama Islam sendiri tentunya terdapat tokoh agama/ulama yang menjadi panutan di dalam lingkungan masyarakat. Seorang ulama merupakan penerus dakwah-dakwah para Rasul dan tentunya mereka disegani dan dihormati dalam lingkungan masyarakat. Para Ulama atau tokoh agama yang di dalam lingkungan masyarakat biasanya disebut ustadz maupun ustadzah merupakan orang yang dipercayai sebagai pembimbing dalam urusan agama ataupun yang menyangkut tentang Islam untuk masyarakat di sekitarnya. Tokoh agama merupakan orang yang tidak mendapatkan pengangkatan formal sebagai pemimpin, namun karena memiliki banyak kualitas yang unggul, maka ia dapat berperan sebagai orang yang mampu mempengaruhi kondisi psikis dan perilaku suatu kelompok atau masyarakat.³

Dalam kehidupan sehari-hari tentunya tidak terlepas dari kehidupan bermasyarakat. Seorang muslim dalam berperilaku harus menunjukkan dirinya sebagai muslim sesuai dengan ajaran agama Islam berperilaku keagamaan, karena hal itu berarti menunjukkan seorang muslim yang taat. Islam yang hadir di Indonesia juga tidak bisa dilepaskan dengan tradisi yang melekat erat pada masyarakat Indonesia. Kebiasaan yang diwariskan secara turun-temurun oleh orang Islam sebagai kelompok masyarakat, dan berlanjut serta dilestarikan hingga saat ini kemudian melembaga di tengah masyarakat itulah yang kemudian dikenal dengan sebutan tradisi Islam.⁴

³ Kartini Kartono, *Pemimpin Dan Kepemimpinan, Apakah Pemimpin Abnormal Itu? Edisi baru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 10.

⁴ Buhori, “ Islam Dan Tradisi Lokal Di Nusantara (Telaah Kritis Terhadap Tradisi Pelet Betteng Pada Masyarakat Madura dalam Perspektif Hukum Islam) “,(Pontianak: *Al-Maslahah* Vol. 13, No. 2, 2017), hlm. 233.

Namun tentu dalam suatu kegiatan pastinya ada pro kontra, hal itu terjadi pada tradisi keagamaan di Indonesia yang kebanyakan dianut oleh Islam tradisional yang masih melaksanakan kegiatan tersebut salah satunya ormas islam Nahdlatul Ulama. Tetapi hal itu mungkin sebagian besar tidak dianut oleh Islam modernis dan beberapa ormas lainnya mereka hanya menjalankan kegiatan-kegiatan Islam yang bersifat umum. Beberapa dari mereka menganggap bahwa tradisi keagamaan yang dilaksanakan itu bid'ah yaitu sesuatu hal yang baru yang tidak di perbolehkan.⁵

Padahal tradisi keagamaan yang diajarkan bukan merupakan bid'ah dan hal itu tidak bertentangan dengan ajaran Islam dan telah mendapatkan dalil-dalil yang menyatakan diperbolehkannya melaksanakan tradisi-tradisi yang telah dilakukan oleh islam tradisional terutama warga NU, jika bertentangan tentu tidak akan di perbolehkan karena hal itu merupakan kebiasaan-kebiasaan yang baik harus dilestarikan. Hal tersebut memunculkan paham paham radikalisme, Radikalisme apabila dibiarkan akan membawa dampak negatif yang lebih besar terutama bagi kehidupan beragama.⁶ tentunya tidak sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW. Selain itu pengaruh globalisasi yang menyebabkan masyarakat dalam kehidupannya lebih ke condong ke barat-baratan sehingga terjadi pergeseran budaya yang menyebabkan kurangnya masyarakat untuk melestraikan tradisi keagamaan Islam. Padahal tidak hanya mengajarkan dan mengamalkan tentunya tradisi keagamaan dapat

⁵ Ahmad Zulfikri dan Ashif Az Zafi, "Tradisi Nahdlatul Ulama Perspektif Hukum Islam", (Kudus: Wahana akademika jurnal studi dan sosial Vol.7, No.1, 2020), hlm.3

⁶ Faiz Yunus, "Radikalisme, Liberalisme dan Terorisme: Pengaruhnya Terhadap Agama Islam", (Jakarta : *Jurnal Studi Al-Quran* Vol. 13 , No. I , 2017), hlm.87.

memberikan pahala bagi yang mengamalkan karena sifatnya merupakan ibadah kepada Allah SWT.

Kelurahan Kalibaros kota Pekalongan mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Kelurahan Kalibaros merupakan masyarakat yang bisa dikatakan religius karena banyak kegiatan keagamaan di kelurahan tersebut. Penduduk Desa kalibaros kebanyakan menganut Agama Islam. Berdasarkan pengamatan dan observasi awal di kelurahan Kalibaros dapat dilihat sikap sosial kemasyarakatannya, kompak dalam hal membangun Desa. Namun dalam hal beribadah jika dilihat dari shalat jamaahnya masih sedikit yang minat untuk pergi ke Masjid dan Mushola, kecuali di hari jumat, semua mengikuti shalat jumat. Realita yang ada dan nampak terjadi di kelurahan Kalibaros tidak banyak .

Dalam hal kegiatan ataupun tradisi keagamaan yang ada di masyarakat partisipasinya masih kurang, seperti tadarusan, tahlil dan yasinan, ziarah, selamatan, peringatan maulid Nabi dan pengajian. Karena banyak masyarakat yang menyibukkan diri dengan urusan dunia saja seperti bekerja, sibuk sekolah maupun kuliah, pengaruh dunia yang sangat pesat dengan perkembangan teknologi lebih sering bermain game online untuk golongan yang muda daripada memilih untuk menghadiri pengajian sehingga lupa dengan urusan keagamaan (religiusitas). Dari situlah Peran tokoh Agama setempat sangat dibutuhkan dalam mengatasi masalah yang terjadi di masyarakat perihal tradisi keagamaan mereka.

Dengan demikian sebagai akibat dari status dan peran yang disandanginya, ketokohan dan kepemimpinan tokoh agama telah menunjukkan betapa kuatnya kecakapan dan pancaran kepribadian dalam memimpin masyarakat. Peran sosial kemasyarakatan tokoh agama di tengah-tengah kehidupan masyarakat baik menyangkut aspek sosial, politik, kebudayaan maupun yang lebih spesifik adalah bidang tradisi keagamaan, paling tidak telah menjadikan kyai sebagai sosok atau figur terpandang dan memberikan contoh yang baik dalam masyarakat tentu sesuai dengan perintah Allah SWT.⁷

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengambil judul **“Peran Tokoh Agama Islam Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Tradisi Keagamaan Di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang penulis rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran tokoh agama islam dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada tradisi keagamaan di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan?
2. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat pada tradisi keagamaan di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan?

⁷ Arina Mustafidah, “Peran Tokoh Agama Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan di Desa Lajo Lor Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban”, *Skripsi Prodi Sarjana Sosial Universitas Negri Sunan Ampel Surabaya* (Surabaya : 2018), hlm. 40.

3. Apa kendala dan solusi peran tokoh agama Islam dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada tradisi keagamaan di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan penulis, terdapat tujuan yang hendak dicapai, antara lain:

1. Untuk menjelaskan bagaimana peran tokoh agama Islam dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada tradisi keagamaan di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan.
2. Untuk menjelaskan tingkat partisipasi masyarakat pada tradisi keagamaan di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan.
3. Untuk menjelaskan kendala dan solusi peran tokoh agama Islam dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada tradisi keagamaan di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dijadikan sebagai wawasan terkait dengan peran tokoh agama dalam kehidupan bermasyarakat..

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Masyarakat

Dapat digunakan sebagai pedoman dalam rangka usaha meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta meningkatkan tradisi keagamaan yang telah ada di masyarakat.

b. Bagi Tokoh Agama

Sebagai bahan rujukan bagi tokoh agama dalam upaya membantu masyarakat untuk memperbaiki kualitas keimanan, kualitas hubungannya dengan Allah (*hablumminallah*) dan manusia (*hablumminannas*), serta menjaga tradisi keagamaan yang telah ada di masyarakat.

c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui sejauh mana tradisi keagamaan masih melekat dalam kehidupan masyarakat atas peran dari tokoh agama dan menjadi pedoman di kehidupan mendatang. Di samping itu, hasil dari penelitian ini bisa dijadikan bahan pembandingan bagi penelitian lainnya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan untuk

penyusunan laporan ilmiah.⁸ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, statistik atau komputer.⁹ Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.¹⁰ Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.¹¹ Dalam penelitian ini penulis akan meneliti dan mendeskripsikan peran, tingkat partisipasi masyarakat, kendala dan solusi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat pada tradisi keagamaan di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama secara langsung yang belum diolah dari dan diuraikan orang lain.¹² Sumber data primer misalnya seseorang atau sekelompok orang, kejadian dan

⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 69.

⁹ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 3.

¹⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 33-34.

¹¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 17.

¹² Hilman Hadikusuma, *Metode Pembuatan Kertas Kerja atau Skripsi Ilmu Hukum* (Bandung: Alfabeta, 1995), hlm. 65.

hasil pengujian. Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah tokoh Agama Islam dan masyarakat kelurahan Kalibaros.

b. Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber pendukung, atau dalam arti lain yaitu sebagai sumber informasi yang tidak secara langsung mempunyai wewenang dan informasi padanya.¹³ Dalam penelitian ini yang akan menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku, jurnal, koran, dll. yang berkaitan dengan masalah penelitian, foto-foto atau dokumentasi dan data-data terkait.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya. Berkaitan dengan jenis pendekatan diatas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain, metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi.

¹³ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 92.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki.¹⁴ Bertujuan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan sesuai dengan tema penelitian. Dalam hal ini termasuk kondisi objek penelitian, keberadaanya, konteks dan lainnya. Dalam penelitian ini, penulis melaksanakan pengamatan secara langsung di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan sebagai tempat penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁵ Teknik wawancara yang penulis gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud.

Dalam penelitian ini, yang dijadikan narasumber wawancara adalah tokoh Agama Islam untuk mengetahui keadaan masyarakat dan tradisi keagamaan yang ada di Kelurahan Kalibaros. Kemudian Masyarakat atau warga Kelurahan Kalibaros untuk mengetahui

¹⁴ Sukandar Rumidi, *Metode Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gadjahmada university press, 2012), hlm.69.

¹⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 186.

seberapa besar peran tokoh Agama Islam dan partisipasi dalam tradisi keagamaan yang ada di Kelurahan Kalibaros..

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data penelitian seperti buku, manuskrip, jurnal, foto atau literature lainnya yang relevan dengan tema penelitian.¹⁶ Dokumen yang dibutuhkan yaitu surat, rekaman video, foto dan lain sebagainya. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang belum terdapat melalui wawancara dan observasi.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan- bahan lain. Sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁷

¹⁶ Jonathan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 20.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 244

Penulis dalam kegiatan analisis data menggunakan langkah-langkah dari Milles & Huberman yang di kutip oleh Sugiyono sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh oleh peneliti pastinya akan berjumlah cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberi gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, data yang akan direduksikan adalah data-data hasil dari observasi, wawancara, serta hasil penelitian yang dilakukan di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan.

b. *Display Data*

Setelah direduksi, peneliti menyajikan data dengan menggunakan tabel, grafik, pictogram, dan sebagainya. Penyajian data berguna untuk memahami permasalahan yang sebenarnya terjadi dalam tema penelitian. Berdasarkan pemahaman tersebut maka peneliti dapat merencanakan kerja selanjutnya. Penyajian data juga dapat disajikan dengan teks naratif.¹⁸

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 92-95.

Setelah peneliti melakukan wawancara di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan terkait dengan peran tokoh agama dalam tardisi keagamaan, selanjutnya data tersebut akan disajikan dalam bentuk uraian atau bagan dan tabel jika diperlukan. Hal tersebut untuk mempermudah dalam mengolah data untuk menghasilkan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah tahap penyajian data selesai, tahap analisis selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti mencari makna dalam data yang dikumpulkan, kemudian disimpulkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang telah diambil didukung dengan bukti-bukti yang kuat, maka kesimpulan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori yang berisi deskripsi teori tentang tokoh agama (pengertian tokoh agama, pengertian peran, peran tokoh agama (kaderisasi,

pengabdian dan dakwah), fungsi tokoh agama). Partisipasi masyarakat, tradisi keagamaan (Tadarusan, tahlil dan yasinan, ziarah kubur, selamatan, peringatan maulid Nabi Muhammad SAW)), penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III Peran tokoh agama islam dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada tradisi keagamaan di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan. Yang meliputi ; pertama, gambaran umum Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan. Kedua, peran tokoh agama islam dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada tradisi keagamaan di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan. Ketiga, tingkat partisipasi masyarakat dalam tradisi keagamaan di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan. Keempat, kendala dan solusi peran tokoh agama islam dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada tradisi keagamaan di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan.

Bab IV Analisis peran tokoh agama islam dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada tradisi keagamaan di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan. Analisis tingkat partisipasi masyarakat dalam tradisi keagamaan di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan. Analisis kendala dan solusi peran tokoh agama islam dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada tradisi keagamaan di Kelurahan Kalibaros Kota Pekalongan.

Bab V Penutup yang berisi simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran tokoh agama Islam dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada tradisi keagamaan di Kelurahan Kalibaros diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tokoh agama dalam kehidupan bermasyarakat mempunyai peran penting khususnya dalam membimbing dan membina masyarakat agar perjalanan hidup yang dijalani sesuai dengan perintah Allah dan syariat Islam. Tokoh agama mempunyai tiga peran yaitu pertama, peran kaderisasi dengan memberikan binaan kepada masyarakat melalui organisasi kemasyarakatan guna menciptakan generasi penerus dalam menegakkan tradisi Islam di Kelurahan Kalibaros. Kedua, peran pengabdian ditunjukkan dengan melibatkan diri secara langsung dan ikhlas dalam upaya mendorong dan mengajak masyarakat untuk melestarikan tradisi agama. Ketiga, peran dakwah dengan berbagi pengetahuan-pengetahuan tentang agama yang kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Tingkat partisipasi masyarakat Kelurahan Kalibaros terhadap tradisi keagamaan yang ada dapat dikatakan sedang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan tokoh agama dan masyarakat Kelurahan Kalibaros, jumlah masyarakat yang mempunyai partisipasi tinggi lebih banyak daripada masyarakat yang kurang berpartisipasi terhadap tradisi keagamaan.

3. Dalam upaya peningkatan partisipasi masyarakat dan pelaksanaan tradisi keagamaan di Kelurahan Kalibaros, terdapat beberapa kendala. Kendala tersebut yaitu latar belakang pendidikan Al-Qur'an yang tidak memadai, naik turunnya motivasi masyarakat untuk melaksanakan tradisi-tradisi keagamaan. Adapun solusi untuk kendala tersebut yaitu mengadakan beberapa pertemuan untuk membahas tentang pelaksanaan tradisi keagamaan dan musyawarah bersama jika ada beberapa masalah yang harus dipecahkan demi pengembangan keagamaan di lingkungan Kelurahan Kalibaros, menjaga komunikasi serta saling mendukung antara tokoh agama dan masyarakat, menggelar kegiatan tradisi keagamaan secara sederhana namun khidmat, dan kesadaran yang harus dipupuk oleh masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian tradisi agama.

B. Saran

1. Bagi tokoh agama, agar senantiasa bersabar dan ikhlas dalam berdakwah menyebarkan ajaran agama Islam, bersedia menuntun dan mengayomi masyarakat serta mengajak masyarakat untuk bermusyawarah terhadap segala kegiatan masyarakat, khususnya dalam ranah keagamaan.
2. Bagi masyarakat, agar meningkatkan kesadaran akan pentingnya tradisi keagamaan yang dapat menjadi jembatan untuk mencapai kebahagiaan di akhirat, serta menghargai keberadaan tokoh agama sebagai salah satu perantara untuk memahami hal-hal yang bersifat religi.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Saebani, Beni. 2007. *Sosiologi Agama : Kajian Tentang Perilaku Institusional Dalam Beragama Anggota Persis Dan Nahdlatul Ulama*. Bandung : Refika Aditama.

Annuri,Ahmad. 2010. *Panduan Tahsih Tilawah Al-Quran dan Pembahasan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Al-Kautsar.

Az-Zuhaili, Wahbah. 2010. *Fiqih Islam 2*. Diterjemahkan oleh Abdul Hayyie al-Kattani, dkk. Depok: Gema Insani.

Bawani, Imam. 1991. *Cindernisasi Islam Dalam Perspektif Islam*. Surabaya: Bina Firm.

Buhori. 2017. *Islam Dan Tradisi Lokal Di Nusantara (Telaah Kritis Terhadap Tradisi Pelet Betteng Pada Masyarakat Madura dalam Perspektif Hukum Islam)*. Pontianak : Jurnal Al-Maslahah.

Hadikusuma, Hilman. 1995. *Metode Pembuatan Kertas Kerja atau Skripsi Ilmu Hukum*. Bandung: Alfabeta.

Haitami Sali, Moh. 2011. *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Revitasi Peran Keluarga Dalam Membangun Generasi Bangsa Yang Berkarakter*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

https://id.wikipedia.org/wiki/Kalibaros,_Pekalongan_Timur,_Pekalongan

<https://jdih.pekalongankota.go.id/produk-106/perda-no-08-tahun-2013.html>

Ishoumddin. 2002. *Pengantar Sosiologi Agama*. Bandung : Ghalia Indonesia.

- Karimi. 2018. *Peran Tokoh Agama Dalam Peningkatan Pemahaman Agama Masyarakat Kampung Toweren Aceh Tengah*. Aceh : Dayah: Journal of Islamic Education.
- Kartono, Kartini. 1998. *Pemimpin Dan Kepemimpinan, Apakah Pemimpin Abnormal Itu? Edisi baru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khalikin, Ahsanul.2007. *Pengembangan Wadah Kerukunan dan Ketahanan Masyarakat Lokal di Kec. Bnajarmasin Tengah* (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI.
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Malik bin Nabi. 1994. *Membangun Dunia Baru Islam*. Bandung: Mizan.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufid A.R, Achmad. 2004. *Risalah Kematian*. Jakarta: Total Media.
- Mustafidah, Arina. 2018. *Peran Tokoh Agama Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan di Desa Lajo Lor Kecamatan Singgahan Kabupaten Tuban*. Skripsi Prodi Sarjana Sosial Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian, skripsi, Tesis, Desertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Qodir Ahmad, Muhamad. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Binela Cipta.

Ramly, Mansyur. 1986. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta:Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 1986.

Riyadi, Agus. 2018. *Tradisi Keagamaan dan Proses Sosial pada Kaum Muslim Pedesaan*. Semarang : International Journal Ihya' 'Ulum Al-Dini.

Rodin, Rhoni. 2013. *Tradisi Tahlilan dan Yasinan*. Bengkulu : Ibda' Jurnal Kebudayaan Islam.

Ronald. 2004. *Tokoh Agama Dalam Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta.

Rumidi, Sukandar. 2012 *Metode Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta : Gadjahmada university press.

Sari, Nafia. 2018. *Makna Tradisi Selamatan Pada Masyarakat Suku Jawa Sumatera*. Skripsi Jurusan Psikologi Universitas Sumatera Utara.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* . Yogyakarta: Graha Ilmu.

Shadily, Hassan. 1993. *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta.

Soekanto,Soejono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Soekanto. 1993. *Kamus Sosiologi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Syarifuddin,Ahmad. 2004. Mendidik Anak Membaca, Menulis Dan Mencitai Al-Quran. Jakarta: Gema Insani Press.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1995. Kamus *Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka III.

W. Al Hafizd, Ahsin. 2006. *Kamus Ilmu Al-Quran*. Jakarta: Amzah.

Yunus, Faiz. 2017. *Radikalisme Liberalisme dan Terorisme:Pengaruhnya Terhadap Agama Islam*. Jakarta : *Jurnal Studi Al-Quran*.

Zulfikri ,Ahmad dan Ashif Az Zafi. 2020. *Tradisi Nahdlatul Ulama Perspektif Hukum Islam*. Kudus: Wahana Akademika Jurnal Studi dan Sosial.